

LAPORAN KERJA PRAKTIK

**PROSEDUR PELAKSANAAN SURVEI OTS (*ON THE SPOT*)
BAGI CALON NASABAH PEMBIAYAAN MODAL KERJA
PADA PT. BANK SYARIAH MANDIRI KANTOR CABANG
PEMBANTU MEUREUDU**



Disusun Oleh:

**NANDA KHAIRUNNISA
NIM. 160601011**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS NEGERI UIN AR-RANIRY
BANDA ACEH
2019 M/1440 H**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan dibawah ini

Nama : Nanda Khairunnisa
NIM : 160601011
Jurusan : Diploma III Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan LKP ini, saya:

1. *Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkannya.*
2. *Tidak melakukan plagiasi terhadap karya orang lain.*
3. *Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
4. *Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.*
5. *Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.*

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya

Bank Aceh, 11 Mei 2019

Yang menyatakan,



Nanda Khairunnisa

LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR HASIL

LAPORAN KERJA PRAKTIK

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Beban Studi
Untuk Menyelesaikan Program Studi Diploma III Perbankan Syariah

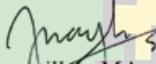
Dengan Judul:
**Prosedur Pelaksanaan Survei OTS (*On The Spot*) Bagi Calon
Nasabah Pembiayaan Modal Kerja Pada Pt. Bank Syariah Mandiri
Kantor Cabang Pembantu Meureudu**

Disusun Oleh:

Nanda Khairunnisa
NIM. 160601011

Disetujui untuk diseminarkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan dalam penyelesaian studi pada Program Studi Diploma III Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry

Pembimbing I,


Inayatillah, MA., Ek
NIP. 198208042014032002

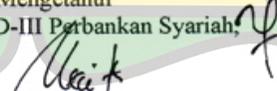
Pembimbing II,


Isnattana, S.HI., MA
NIDN. 2029099003

A R - R A N I R Y

Mengetahui

Ketua Prodi D-III Perbankan Syariah,


Dr. Nevi Hasnita, M.Ag
NIP. 197711052006042003

LEMBAR PENGESAHAN SEMINAR HASIL

LAPORAN KERJA PRAKTIK

Disusun Oleh:

Nanda Khairunnisa

NIM. 160601011

Dengan Judul:

Prosedur Pelaksanaan Survei OTS (*On The Spot*) Bagi Calon Nasabah Pembiayaan Modal Kerja Pada Pt. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Meureudu

Telah Diseminarkan Oleh Program Studi Diploma III Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry
Dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi
Untuk Menyelesaikan Program Studi Diploma III Dalam Bidang
Perbankan Syariah

Pada Hari/Tanggal: Jumat, 28 Juni 2019 M
24 Syawal 1440 H

Banda Aceh

Tim Penilai Laporan Kerja Praktik

Ketua,

Inayatillah, MA.EK
NIP. 198208042014032002

Sekretaris,

Isnaliaha, S.HI., MA
NIDN. 2029099003

Penguji I,

Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag
NIP. 197711052006042003

Penguji II,

Riza Aulia, M.Sc
NIP. 198801302018031001

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Dr. Zaki Fuad, M.Ag
NIP. 196403141992031003

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya serta Shalawat kepada Rasulullah saw, hingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Kerja Praktik (LKP) dengan judul “Prosedur Pelaksanaan Survei OTS (*On The Spot*) Bagi Calon Nasabah Pembiayaan Modal Kerja Pada PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Meureudu”, yang merupakan tugas akhir guna menyelesaikan studi pada Program Diploma III Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Adapun keberhasilan penulisan Laporan Kerja Praktik (LKP) ini tidak lepas dari pertolongan Allah SWT dan orang sekitar penulis. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis sampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Zaki Fuad, M.Ag, MA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
2. Dr. Nevi Hasnita, S.Ag.,M.Ag selaku Ketua Prodi Diploma III Perbankan Syariah dan Fithriadi, Lc, MA selaku Sekretaris Prodi Diploma III Perbankan Syariah.
3. Dr. Nilam Sari M.Ag selaku Penasehat Akademik (PA) penulis selama menempuh pendidikan di Prodi Diploma III Perbankan Syariah.
4. Muhammad Arifin Ph.D selaku ketua laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
5. Inayatillah, MA.Ek dan Isnaliana, S.HI., MA yang telah banyak meluangkan waktu untuk penulis dalam proses bimbingan

sehingga Laporan Kerja Praktik ini dapat selesai sebagaimana mestinya.

6. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry yang telah memberikan ilmu selama proses belajar-mengajar serta memberikan motivasi agar menjadi lebih baik.
7. Pimpinan dan seluruh karyawan di PT. Bank Syariah Mandiri KCP Meureudu yang telah membantu, membimbing penulis selama Kerja Praktik.
8. Orang Tua dan keluarga yang penulis cintai yaitu Ibunda tersayang Radiah dan Ayah terhebat Yusmadi juga ketiga adik penulis Muhammad Ade Fadillah, Aila Azzura dan Qaisha Alisha serta kakek dan nenek penulis. Merekalah yang tiada hentinya memberikan doa, dukungan serta bantuannya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Kerja Praktik ini.
9. Sepupu, teman dan sahabat tercinta Elfina, Rahmi Maulina, Afida Rahnum, Sri Multifa Sari, Sahirah Febina, Kak Rizky Rahma Trisuta, Kak Armalia Novera, Cut Tutia Rahma, Tia Akmala, Afzalena, dan Munawarah yang selalu memberikan semangat kepada penulis. Serta seluruh teman seperjuangan Prodi Diploma III Perbankan Syariah angkatan 2016 yang telah membantu dan memberikan semangat untuk penulis selama ini.

Semoga Laporan Kerja Praktik ini dapat bermanfaat bagi siapapun yang membaca.

Banda Aceh, 11 Juni 2019
Penulis,



Nanda Khairunnisa

TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K
Nomor: 158 Tahun 1987-Nomor: 0543 b/u/1987

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Ẓ
3	ت	T	18	ع	‘
4	ث	S	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	H	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Z	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ع	‘
14	ص	Ş	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
	<i>Fatḥah</i>	A
	<i>Kasrah</i>	I
	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
ي	<i>Fatḥah</i> dan ya	Ai
و	<i>Fatḥah</i> dan wau	Au

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *hau-la*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda
اَ	<i>Fatḥah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā
اِ	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī
اُ	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū

Contoh:

قَالَ :qāla
رَمَى :ramā
قِيلَ :qīla
يَقُولُ :yaqūlu

4. Ta Marbutah (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. Ta *marbutah* (ة) hidup

Ta *marbutah* (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fatḥah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

b. Ta *marbutah* (ة) mati

Ta *marbutah* (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

- c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-aṭfāl/ rauḍatul aṭfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *al-Madīnah al-Munawwarah/
al-Madīnatul Munawwarah*

طَلْحَةَ : *Ṭalḥah*

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail. Sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr ; Beirut, bukan Bayrut ; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

RINGKASAN LAPORAN

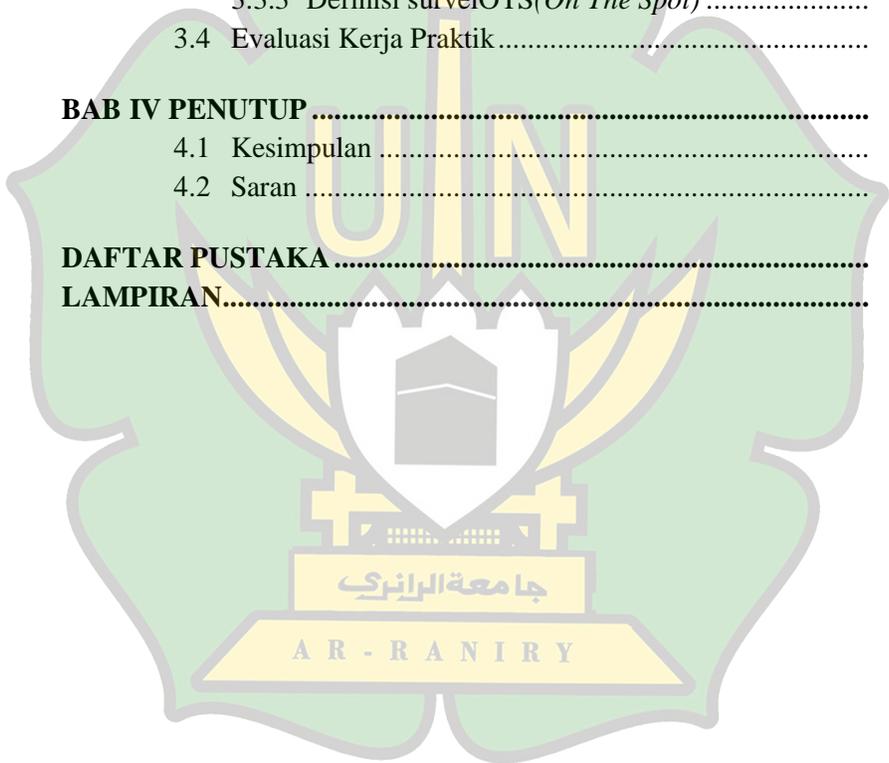
Nama : Nanda Khairunnisa
NIM : 160601011
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam / Diploma III
Perbankan Syariah
Judul Laporan : Prosedur Pelaksanaan Survei OTS (*On The Spot*) Bagi Calon Nasabah Pembiayaan Modal Kerja Pada PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Meureudu
Tanggal Sidang : 28 Juni 2019 / 24 Syawal 1440
Tebal LKP : 51 Halaman
Pembimbing I : Inayatillah, MA. Ek
Pembimbing II : Isnaliana, S.HI., MA

PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Meureudu yang beralamat di jalan Iskandar Muda No. 32-34 Desa Kota Meureudu Kabupaten Pidie Jaya merupakan lembaga keuangan syariah yang memberikan kemudahan bagi masyarakat di sekitar kabupaten Pidie Jaya salah satunya dalam kegiatan menyalurkan dana berbentuk pembiayaan. Tujuan penulis melaksanakan kerja praktik adalah untuk mengetahui prosedur pelaksanaan survei *On The Spot* serta kelayakan nasabah yang akan diberikan pembiayaan Modal Kerja pada PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Meureudu. PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Meureudu sangat memegang prinsip *prudential banking* terutama memberikan pembiayaan kepada nasabah, sehingga mengharuskan bank untuk melakukan survei *On The Spot* guna melihat kelayakan usaha dan aset yang diagunkan oleh nasabah. Sebelum dilaksanakan survei *On The Spot*, maka nasabah harus menyerahkan berkas permohonan kepada bank kemudian bank melakukan pengecekan informasi debitur. Setelah itu, bank melakukan kunjungan langsung yang disebut dengan survei *On The Spot*. Kemudian bank melihat kondisi usaha dan aset serta kesanggupan dari nasabah untuk membayar angsuran perbulannya. Setelah semua selesai, pihak bank akan mempertimbangkan perihal dengan pencairan dana pembiayaan modal kerja untuk nasabah.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPEL KEASLIAN	i
HALAMAN JUDUL KEASLIAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
HALAMAN TRANSLITERASI	viii
RINGKASAN LAPORAN.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Penulisan Laporan Kerja Praktik	4
1.3 Kegunaan Laporan Kerja Praktik	4
1.4 Sistematika Penulisan Laporan Kerja Praktik.....	5
BAB II TINJAUAN LOKASI KERJA PRAKTIK.....	7
2.1 Sejarah Singkat PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Meureudu.....	7
2.2 Struktur Organisasi PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Meureudu.....	11
2.3 Kegiatan Usaha PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Meureudu.....	13
2.3.1 Penghimpun Dana	13
2.3.2 Penyaluran Dana	16
2.3.3 Pelayanan Jasa.....	18
2.4 Keadaan Personalia PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Meureudu.....	23
BAB III KEGIATAN KERJA PRAKTIK.....	26
3.1 Kegiatan Kerja Praktik	26
3.1.1 Bagian Operasional	27

3.1.2	Bagian Pembiayaan	27
3.2	Bidang Kerja Praktik	28
3.2.1	Pelaksanaan Survei OTS (<i>On The Spot</i>) Bagi Calon Nasabah	29
3.2.2	Prosedur Pelaksanaan Survei OTS (<i>On The Spot</i>) Bagi Calon Nasabah.....	30
3.3	Teori Yang Berkaitan	33
3.3.1	Definisi Pembiayaan Modal Kerja	33
3.3.2	Prinsip Analisa Pembiayaan	34
3.3.3	Definisi surveiOTS(<i>On The Spot</i>)	36
3.4	Evaluasi Kerja Praktik	38
BAB IV PENUTUP		40
4.1	Kesimpulan	40
4.2	Saran	41
DAFTAR PUSTAKA		42
LAMPIRAN.....		44



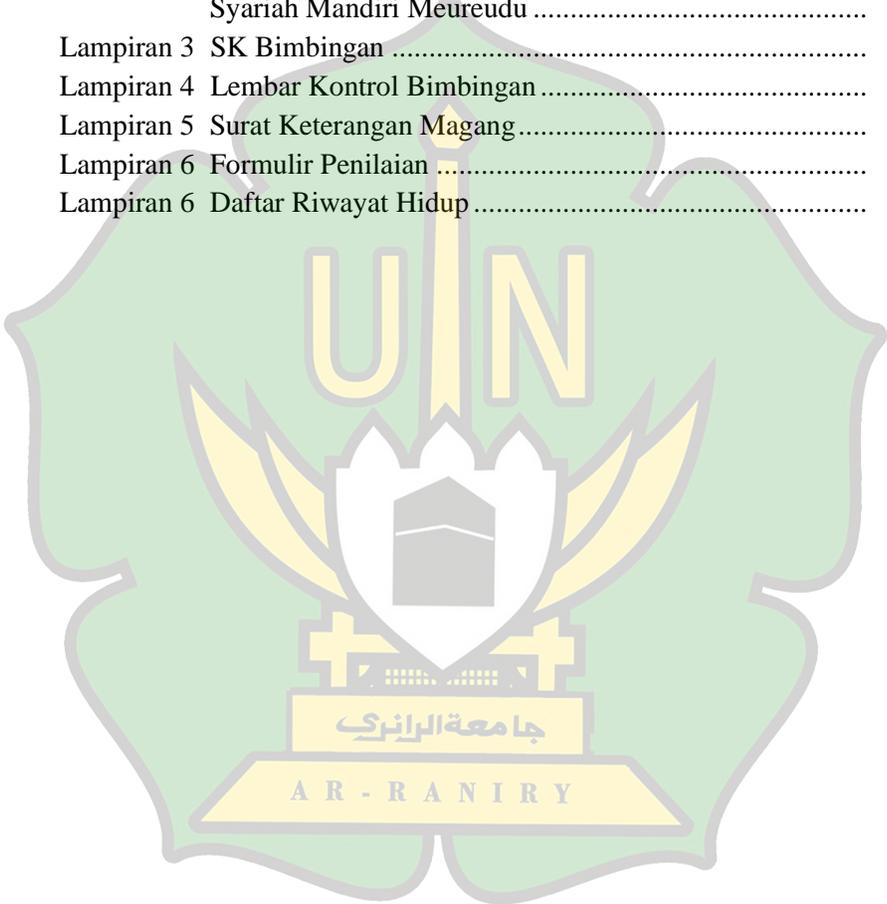
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Karakteristik Karyawan Berdasarkan Posisi Kerja 24



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Struktur Organisasi PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Meureudu	44
Lampiran 2	Tabel Angsuran Mikro Usaha Bank Syariah Mandiri Meureudu	45
Lampiran 3	SK Bimbingan	46
Lampiran 4	Lembar Kontrol Bimbingan	47
Lampiran 5	Surat Keterangan Magang	49
Lampiran 6	Formulir Penilaian	50
Lampiran 6	Daftar Riwayat Hidup	51



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bank syariah merupakan suatu lembaga intermediasi keuangan (*financial intermediary function*) yang memiliki kegiatan operasional bebas dari unsur-unsur yang dilarang dalam Islam, yaitu *gharar*, *maysir*, *riba*, *risywah*, dan *batil*. Sebagai perantara jasa keuangan (*financial intermediary*), bank memiliki tugas pokok sebagai penghimpun dana dari masyarakat, yang diharapkan dapat memenuhi kebutuhan dana pembiayaan (Ilyas, 2015).

Salah satu kegiatan penyaluran dana bank syariah adalah melalui pembiayaan. Pembiayaan merupakan aktivitas bank syariah dalam menyalurkan dana kepada pihak lain selain bank berdasarkan prinsip syariah. Penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan didasarkan pada kepercayaan yang diberikan oleh pemilik dana kepada pengguna dana. Pembiayaan selalu berkaitan dengan bisnis yang merupakan aktivitas berupa pengembangan dalam bidang jasa, perdagangan, dan industri (Ismail, 2016).

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah, tujuan penyaluran dana oleh perbankan syariah adalah menunjang pelaksanaan pembangunan, meningkatkan keadilan, kebersamaan, dan pemerataan kesejahteraan rakyat (Wangsawidjaja, 2012). Dalam kaitannya dengan pembiayaan pada perbankan syariah, istilah teknisnya disebut sebagai aktiva produktif yang merupakan penanaman dana bank syariah, baik dalam rupiah maupun valuta asing. Setiap melaksanakan aktivitas pembiayaan, tentunya harus menghilangkan adanya ketidakadilan dan ketidakjujuran (Ilyas, 2015).

PT. Bank Syariah Mandiri merupakan salah satu bank syariah yang menawarkan produk pembiayaan untuk para nasabah, sehingga dapat membantu serta mempermudah nasabah yang membutuhkan tambahan dana untuk keperluan tertentu nasabah. Begitu halnya dengan PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Meureudu yang merupakan sebuah lembaga keuangan syariah yang memberikan kemudahan bagi masyarakat di sekitar kabupaten Pidie Jaya khususnya di kecamatan Meureudu dalam kegiatan menghimpun dana dan menyalurkan dana dalam bentuk pembiayaan yang dibutuhkan oleh masyarakat Pidie Jaya dan sekitarnya.

PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Meureudu sebagai lembaga intermediasi memiliki peluang untuk mengembangkan bisnis dalam pembiayaan mikro untuk tujuan produktif mengingat potensi pasar pembiayaan mikro yang luas. Agar dapat lebih berkompetisi di pasar maka fitur pembiayaan mikro dituntut lebih menarik dengan proses pemberian pembiayaan yang cepat dan sederhana namun tetap memegang prinsip *prudential banking* (kehati-hatian).¹

PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Meureudu sangat memegang prinsip *prudential banking* (kehati-hatian) dalam kegiatan menyalurkan dana terutama memberikan pembiayaan kepada nasabah, sehingga mengharuskan untuk melakukan survei OTS (*On The Spot*) untuk melihat kelayakan usaha dan aset nasabah yang diagunkan. Sehingga dapat meyakinkan bank dalam memberikan pembiayaan kepada nasabah yang memerlukan dana untuk modal kerja ataupun usaha.

¹ Wawancara dengan bapak Samirul Fuadi, Bagian *Retail Sales Executive*, pada tanggal 18 Maret 2019 di PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Meureudu.

Dalam memutuskan pembiayaan PT. Bank Syariah Mandiri memiliki beberapa alur secara umum seperti, nasabah mengajukan permohonan kepada bank dan menyerahkan berkas yang diperlukan, kemudian pihak bank melakukan pengecekan informasi debitur, selanjutnya pihak bank melakukan kunjungan langsung untuk melihat kondisi tempat usaha nasabah dan aset nasabah yang ingin dijadikan agunan. Setelah dilakukan kunjungan langsung atau survei *On The Spot*, maka bank akan mempertimbangkan dapat atau tidak dapatnya dilakukan pencairan atas pembiayaan yang diajukan oleh nasabah.

Ada dua kemungkinan setelah pihak bank melakukan survei OTS (*On The Spot*), yaitu berkas nasabah tersebut diterima ataupun berkas nasabah tersebut ditolak. Apabila diterima, berkas yang nasabah serahkan akan diajukan ke komite pemutus untuk di proses pencairan pembiayaan. Sedangkan apabila ditolak, berkas yang nasabah serahkan tersebut akan dikembalikan lagi kepada nasabah, dikarenakan tidak dapat diproses.²

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk mengkaji lebih lanjut mengenai pelaksanaan survei OTS (*On The Spot*) yang ada pada PT. Bank Syariah Mandiri. Oleh sebab itu, Laporan Kerja Praktik (LKP) ini diberi judul “Prosedur Pelaksanaan Survei OTS (*On The Spot*) Bagi Calon Nasabah Pembiayaan Modal Kerja Pada PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Meureudu”.

² Wawancara dengan Bapak Mulyadi, Bagian *Analyst Micro*, pada tanggal 20 Maret 2019 di PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Meureudu.

1.2 Tujuan Penulisan Laporan Kerja Praktik

Adapun tujuan penulis membuat laporan kerja praktik adalah:

- a. Untuk mengetahui prosedur pelaksanaan Survei OTS (*On TheSpot*) bagi calon nasabah Pembiayaan Modal Kerja pada PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Meureudu.
- b. Untuk mengetahuikelayakan nasabah untuk diberikan Pembiayaan Modal Kerja Pada PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Meureudu.

1.3 Kegunaan Laporan Kerja Praktik

Laporan kerja praktik ini berguna untuk:

1. Khazanah ilmu pengetahuan

Laporan kerja praktik ini penulis sajikan sebagai bacaan dan sumber ilmu pengetahuan bagi pembaca seperti mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada umumnya dan mahasiswa Diploma III Perbankan Syariah pada khususnya untuk mengetahui Prosedur Pelaksanaan Survei OTS (*On The Spot*) Bagi Calon Nasabah Pembiayaan Modal Kerja Pada PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Meureudu.

2. Masyarakat

Penulis berharap dari hasil laporan kerja praktik ini dapat memberikan manfaat serta pengetahuan bagi masyarakat agar mengetahui tentang prosedur yang dilakukan oleh PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Meureudu dalam hal pelaksanaan surveiOTS (*On The Spot*) bagi calon nasabah Pembiayaan Modal Kerja.

3. Instansi tempat kerja praktik

Kegunaan kerja praktik ini bagi PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Meureudu adalah untuk membantu karyawan dalam mengerjakan pekerjaannya. Selain itu, laporan kerja praktik ini dapat menjadi acuan instansi dalam hal melakukan prosedur pelaksanaan survei *On The Spot* bagi calon nasabah pembiayaan modal kerja. Serta menjadi saran dan masukan dalam kegiatannya agar instansi bisa semakin berkembang.

4. Penulis

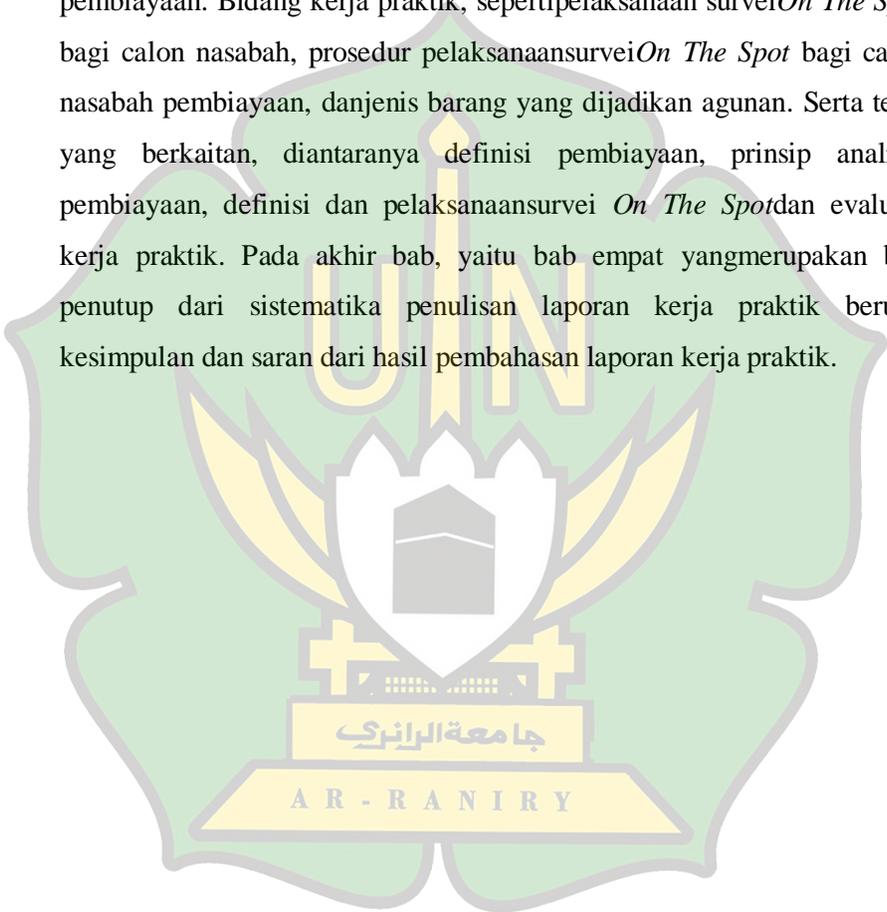
Bagi penulis sendiri, kerja praktik ini memberikan banyak manfaat. Di mana dengan diadakan kerja praktik, penulis dapat mengerti bagaimana suatu teori diterapkan kedalam praktik. Selain itu, penulis juga memperoleh pengalaman yang sebelumnya tidak penulis dapatkan dimana pun. Dari instansi kerja praktik yang penulis jalankan selama 30 hari kerja, penulis juga memperoleh pengetahuan dan wawasan bagaimana prosedur pelaksanaan survei *On The Spot* bagi calon nasabah yang dilakukan oleh PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Meureudu.

1.4 Sistematika Penulisan Laporan Kerja Praktik

Sistematika penulisan merupakan urutan penyajian data masing-masing bab secara terperinci, singkat dan jelas serta diharapkan dapat memudahkan dalam hal memahami laporan kerja praktik. Adapun sistematika penulisan dalam kerja praktik ini adalah sebagai berikut: Bab satuyang merupakan pendahuluan terdiri dari latar belakang, tujuan, kegunaan, dan sistematika penulisan laporan kerja praktik. Kemudian pada bab dua terdiri dari gambaran umum, struktur organisasi, kegiatan

usaha, dan keadaan personalia pada PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Meureudu.

Bab tiga merupakan inti dari kerja praktik yang terdiri atas kegiatan kerja praktik diantaranya, bagian operasional dan bagian pembiayaan. Bidang kerja praktik, seperti pelaksanaan survei *On The Spot* bagi calon nasabah, prosedur pelaksanaan survei *On The Spot* bagi calon nasabah pembiayaan, dan jenis barang yang dijadikan agunan. Serta teori yang berkaitan, diantaranya definisi pembiayaan, prinsip analisis pembiayaan, definisi dan pelaksanaan survei *On The Spot* dan evaluasi kerja praktik. Pada akhir bab, yaitu bab empat yang merupakan bab penutup dari sistematika penulisan laporan kerja praktik berupa kesimpulan dan saran dari hasil pembahasan laporan kerja praktik.



BAB II

TINJAUAN LOKASI KERJA PRAKTIK

2.1 Sejarah Singkat PT. Bank Syariah Mandiri KCP Meureudu

PT. Bank Susila Bakti (BSB) merupakan bank konvensional yang dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai (YKP) PT. Bank Dagang Negara dan PT. Mahkota Prestasi yang melakukan upaya merger dengan beberapa bank lain serta mengundang investor asing guna untuk keluar dari situasi krisis yang terjadi sejak tahun 1997. Sebagai tindak lanjut dari keputusan *merger*, Bank Mandiri melakukan konsolidasi serta membentuk Tim Pengembangan Perbankan Syariah yang memiliki tujuan untuk mengembangkan layanan perbankan syariah di kelompok perusahaan Bank Mandiri, sebagai respon atas diberlakukannya UU No. 10 tahun 1998, yang memberi peluang bank umum untuk melayani transaksi syariah. Di mana pada saat itu merupakan momen yang tepat untuk PT. Bank Susila Bakti melakukan konversi dari bank konvensional menjadi bank syariah dengan mengubah nama menjadi PT. Bank Syariah Mandiri sebagaimana telah tercantum dalam Akta Notaris: Sutjipto, SH, No. 23 pada tanggal 8 September 1999 (syariahamandiri.co.id, 2019).

Perubahan kegiatan usaha PT. Bank Susila Bakti menjadi bank umum syariah dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui SK Gubernur BI No. 1/24/KEP.BI/1999, pada tanggal 25 Oktober 1999. Selanjutnya, melalui Surat Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No. 1/1/KEP.DGS/1999, BI kemudian menyetujui perubahan nama PT. Bank Susila Bakti menjadi PT. Bank Syariah Mandiri. Menyusul pengukuhan dan pengakuan legal tersebut, pihak PT. Bank Syariah Mandiri secara resmi mulai beroperasi sejak Senin tanggal 25

Rajab 1420 Hijriah atau tanggal 1 November 1999(syariahmandiri.co.id, 2019).

PT. Bank Syariah Mandiri hadir, tampil dan tumbuh sebagai bank yang mampu memadukan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani, yang melandasi kegiatan operasionalnya. Selain itu, PT. Bank Syariah Mandiri memiliki lebih kurang sebanyak 800-an lebih kantor yang tersebar di 33 provinsi yang ada di Indonesia. Setiap provinsi tersebut Bank Syariah Mandiri memiliki beberapa cabang pembantu guna untuk memudahkan kebutuhan nasabah terhadap Bank Syariah Mandiri. PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Meureudu menjadi salah satu kantor cabang pembantu yang ada di provinsi Aceh yang secara resmi beroperasi pada tanggal 12 Desember 2010.

Saat ini PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Meureudu beralamat di jalan Iskandar Muda No. 32-34 Desa Kota Meureudu Kabupaten Pidie Jaya, Provinsi Aceh. Gedung yang digunakan sebagai tempat operasional PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Meureudu adalah gedung ruko yang dimiliki oleh warga setempat. Posisi dari gedung tersebut pun merupakan titik tumpu peluang nasabah bagi PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Meureudu dikarenakan terletak di pusat kota Meureudu yang merupakan ibukota dari kabupaten Pidie Jaya.³

PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Meureudu merupakan sebuah lembaga keuangan syariah yang memberikan kemudahan bagi masyarakat di sekitar kabupaten Pidie Jaya khususnya Meureudu dalam

³Wawancara dengan ibu Yeni, Bagian *Teller*, pada tanggal 14 Maret 2019 di PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Meureudu.

kegiatan menghimpun dana dan menyalurkan dana dalam bentuk pembiayaan yang dibutuhkan oleh masyarakat Pidie Jaya dan sekitarnya.

PT. Bank Syariah Mandiri memiliki Visi dan Misi guna untuk menjalankan kegiatan usahanya. Berikut merupakan visi dan misi dari PT. Bank Syariah Mandiri (syariahmandiri.co.id, 2019):

1. Visi

PT. Bank Syariah Mandiri memiliki visi sebagai, “Bank Syariah Terdepan dan Modern” atau dengan sebutan lain *The Leading & Modern Sharia Bank*. Visi ini ditujukan tiga pihak. Pertama, nasabah: di mana BSM merupakan bank pilihan yang memberikan manfaat, menentramkan dan memakmurkan nasabah. Kedua, pegawai: di mana BSM merupakan bank yang menyediakan kesempatan untuk beramanah sekaligus berkarir profesional bagi pegawainya. Ketiga, Investor: di mana BSM merupakan Institusi keuangan syariah Indonesia yang terpercaya yang terus memberikan *value* yang berkesinambungan bagi investor.

2. Misi

Selain visi, PT. Bank Syariah Mandiri juga memiliki misi guna mencapai tujuan. Adapun misi dari PT. Bank Syariah Mandiri adalah sebagai berikut:

- a. Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan di atas rata-rata industri yang berkesinambungan.
- b. Meningkatkan kualitas produk dan layanan berbasis teknologi yang melampaui harapan nasabah.
- c. Mengutamakan penghimpunan dana murah dan penyaluran pembiayaan pada segmen ritel.
- d. Mengembangkan bisnis atas dasar nilai-nilai syariah universal.

- e. Mengembangkan manajemen talenta dan lingkungan kerja yang sehat.
- f. Meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.

Dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi BSM, insan-insan BSM perlu menerapkan nilai-nilai yang relatif seragam. Insan-insan BSM telah menggali dan menyepakati nilai-nilai dimaksud, yang kemudian disebut *BSM Shared Values*. *BSM Shared Values* tersebut adalah *ETHIC (Excellence, Teamwork, Humanity, Integrity dan Customer Focus)* (syariahmandiri.co.id, 2019).

1) *Excellence*

Bekerja keras, tuntas dengan sepenuh hati untuk memberikan hasil terbaik.

2) *Teamwork*

Aktif, bersinergi untuk sukses bersama.

3) *Humanity*

Peduli, ikhlas, memberi maslahat dan mengalirkan berkah bagi negeri.

4) *Integrity*

Jujur, taat, amanah dan bertanggung jawab.

5) *Customer Focus*

Berorientasi kepada kepuasan pelanggan yang berkesinambungan dan saling menguntungkan.

2.2 Struktur Organisasi PT. Bank Syariah Mandiri KCP Meureudu

Agar suatu sistem kerja sama berjalan dengan baik, diperlukan kejelasan pembagian kerja, tugas, kewajiban, tanggung jawab, dan wewenang setiap orang di dalamnya. Pembagian kerja dan penentuan tanggung jawab/wewenang akan menciptakan struktur organisasi. Struktur organisasi merupakan susunan dan hubungan antara komponen atau bagian dalam suatu organisasi. Struktur organisasi memerinci pembagian aktivitas kerja serta kaitan satu sama lain (Suparjati dkk, 2004). Struktur organisasi memiliki peran penting bagi suatu perusahaan guna untuk memisahkan tugas sesuai dengan jabatan masing-masing agar dapat mewujudkan tujuan yang dimiliki oleh suatu perusahaan. PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Meureudu memiliki struktur organisasinya tersendiri, dikarenakan setiap kantor ataupun perusahaan mempunyai struktur organisasi yang bervariasi.

Adapun tugas dan wewenang struktur organisasi PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Meureudu:

1. *Branch Manager* adalah orang yang bertanggung jawab, memantau dan mengelola semua kegiatan yang dilakukan di kantor cabang pembantu.
2. *Branch Operation and Service Manager (BOSM)* adalah bagian yang berhubungan dengan operasional bank dan bertanggung jawab terhadap operasional bank. Di bawah wewenang BOSM terdapat bagian:
 - a. *Clearing and Operation Service Staff (COSS)* yang merupakan bagian yang bertugas melanjutkan atau

memeriksa ulang atas semua transaksi pada *front office*.

Adapun di bawah COSS terdapat:

- a) *Security* (satpam) adalah bagian yang bertugas untuk menjaga keamanan kantor dalam kurun waktu 24 jam.
 - b) *Driver* (Sopir) merupakan bagian yang bertugas mengemudi kendaraan kantor untuk kebutuhan dan kegiatan yang berhubungan dengan kantor.
 - c) *Office Boy* (OB) adalah bagian yang bertugas menjaga dan merawat kebersihan kantor.
- b. *Teller* yang merupakan bagian yang melayani penyetoran dan penarikan uang nasabah secara tunai maupun non tunai dengan cermat, teliti, cepat dan benar.
 - c. *Customer Service* merupakan bagian yang bertugas melayani dan memberi penjelasan kepada nasabah tentang produk bank serta informasi lainnya, juga melayani pembukaan atau penutupan rekening tabungan, giro, deposito, dan lainnya.
3. *Marketing Makro* yang terdiri dari *Consumer Banking Relationship Manager* (CBRM) dan *Junior Consumer Banking Relationship Manager* (JCBRM) merupakan bagian yang bertanggung jawab terhadap pembiayaan yang dibutuhkan oleh nasabah, melaksanakan kegiatan pembiayaan serta mengoptimalkan pemasaran produk pembiayaan.
 4. *Micro Banking Manager* (MBM) merupakan yang bertanggung jawab terhadap pencapaian target pembiayaan mikro dan yang mengkoordinasikan, menetapkan, mengawasi dan mengevaluasi target kerja seluruh bawahan di bagian *micro financing*. Adapun dibawah MBM terdapat beberapa bagian, diantaranya:

- a. *Micro Administration* (MA) adalah bagian yang bertugas membuat akad dan arsip-arsip penting serta memastikan kelengkapan dokumen nasabah *micro financing*.
 - b. *Retail Sales Executive* (RSE) adalah bagian yang bertugas mengoptimalkan upaya pemasaran dan penjualan produk warung mikro.
 - c. Mitra Mikro adalah pihak yang melakukan penagihan dan menerima setoran angsuran pembiayaan nasabah mikro.
5. *Analyst Micro* (AM) adalah bagian yang bertugas melakukan analisa pembiayaan, membuat nota analisa, melakukan *compliance review*, penilaian agunan serta melakukan kunjungan nasabah (*surveion the spot*).

2.3 Kegiatan Usaha PT. Bank Syariah Mandiri KCP Meureudu

Sejak tahun 2010 beroperasi, PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Meureudu menjalankan diantaranya tiga kegiatan usaha, yaitu penghimpun dana, menyalurkan dana, dan memberikan pelayanan jasa.

2.3.1 Penghimpun Dana

Penghimpun dana merupakan suatu kegiatan di mana bank mengumpulkan dana dari nasabah dalam bentuk tabungan, giro dan deposito yang nantinya akan dikelola oleh bank. Berikut beberapa produk penghimpun dana yang ada di PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Meureudu (syariahmandiri.co.id, 2019):

1. Tabungan BSM Mudharabah

Tabungan BSM Mudharabah merupakan produk tabungan dalam mata uang rupiah yang penarikan dan setorannya dapat dilakukan

setiap saat selama jam kas dibuka di konter BSM atau melalui ATM. Jenis akad tabungan BSM Mudharabah adalah *mudharabah muthlaqah*, pengembangan dana diperoleh berdasarkan bagi hasil.

2. Tabungan BSM Wadiah

Tabungan BSM Wadiah ialah produk tabungan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat berdasarkan syarat-syarat yang di sepakati. Jenis akad tabungan BSM Wadiah yaitu *wadiah yad-dhamanah*, pengembangan dana dapat diperoleh berdasarkan sistem bonus (sesuai kebijakan bank).

3. Tabungan Mabruur

Tabungan Mabruur merupakan tabungan mata uang rupiah untuk membantu nasabah dalam pelaksanaan ibadah haji dan umrah. Fitur tabungan Mabruur berdasarkan prinsip akad *mudharabah muthlaqah*. Namun, tidak dapat dicairkan kecuali untuk melunasi Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji/Umrah (BPIH). Setoran awal minimal untuk Tabungan Mabruur ini adalah Rp100.000,- untuk setoran selanjutnya minimal Rp100.000,-. Untuk didaftarkan langsung ke SISKOHAT saldo minimalnya adalah Rp25.100.000,- atau sesuai dengan ketentuan dari Kementerian Agama dan tidak ada biaya administrasi.

4. Tabungan Mabruur Junior

Tabungan Mabruur Junior adalah tabungan mata uang rupiah untuk membantu dalam pelaksanaan haji dan umrah khususnya bagi usia dibawah 17 tahun. Fitur tabungan mabruur berdasarkan prinsip akad *mudharabah muthlaqah*.

5. TabunganKu

TabunganKu merupakan tabungan untuk perorangan, diterbitkan secara bersama oleh bank-bank yang ada di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

6. Tabungan Investa Cendekia

Tabungan Investa Cendekia merupakan tabungan berjangka untuk keperluan uang pendidikan dengan jumlah setoran bulanan tetap (*installment*) dan dilengkapi dengan perlindungan asuransi. Fitur tabungan investasi cendekia berdasarkan prinsip syariah *mudharabah muthlaqah*. Usia nasabah untuk membuka bukutabungan investa cendekia minimal 17 tahun dan maksimal 55 tahun (usia masuk ditambah periode kontrak sama atau tidak melebihi 60 tahun).

7. Tabungan Berencana

Tabungan Berencana adalah tabungan berjangka yang memberikan nisbah bagi hasil berjenjang serta kepastian pencapaian target danayang telah ditetapkan. Berdasarkan prinsip syariah dengan akad *mudharabah muthlaqah*. Periode tabungan 1 sampai dengan 10 tahun dengan bagi hasil yang kompetitif. Usia nasabah minimal 17 tahun dan maksimal 65 tahun saat jatuh tempo. Saldo tabungan tidak bisa ditarik, dan bila ditutup sebelum jatuh tempo (akhir biaya masa kontrak) akan dikenakan administrasi.

8. Tabungan Pensiun

Tabungan Pensiun adalah simpanan dalam mata uang rupiah berdasarkan prinsip *mudharabah mutlaqah*, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat berdasarkan syarat-syarat dan ketentuan

yang disepakati. Produk ini merupakan hasil kerjasama PT. Bank Syariah Mandiri dengan PT. Taspen yang diperuntukkan bagi pensiunan pegawai negeri Indonesia.

9. BSM Deposito

BSM Deposito merupakan investasi berjangka waktu tertentu dalam mata uang rupiah yang dikelola berdasarkan prinsip akad *mudharabah muthlaqah*. Jangka waktu yang fleksibel: 1, 3, 6 dan 12 bulan yang akan dicairkan pada saat jatuh tempo. Setoran awal minimal Rp2.000.000 dengan biaya materai Rp6.000 serta biaya penarikan sebesar Rp30.000/rekening.

10. BSM Giro

BSM Giro merupakan sarana penyimpanan dana dalam mata uang rupiah untuk kemudahan transaksi berdasarkan prinsip syariah dengan akad *wadiah yad dhamanah*. Setoran awal minimum Rp500.000 (perorangan) dan Rp1.000.000 (non-perorangan), saldo minimum Rp500.000 (perorangan) dan Rp1.000.000 (non-perorangan). Biaya administrasi bulanan untuk perorangan: Rp15.000 (tanpa ATM) dan Rp17.000 (dengan ATM) sedangkan untuk Perusahaan: Rp25.000. Biaya buku cek/giro sebesar Rp100.000.

2.3.2 Penyaluran Dana

Penyaluran dana juga merupakan salah satu kegiatan PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Meureudu dalam pengelolaan dana nasabah. Berikut beberapa produk penyaluran dana yang ada di PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Meureudu:

1. Pembiayaan pensiunan

Pembiayaan kepada pensiunan merupakan penyaluran fasilitas pembiayaan konsumen (termasuk untuk pembiayaan multiguna) kepada para pensiunan dengan pembayaran angsuran dilakukan melalui pemotongan uang pensiun langsung yang diterima oleh bank setiap bulan (pensiun bulanan). Akad yang digunakan dalam pembiayaan ini adalah akad murabahah atau ijarah.

2. Pembiayaan Griya

Pembiayaan Griya adalah pembiayaan jangka pendek, menengah, atau panjang untuk membiayai pembelian rumah tinggal (konsumer), baik rumah baru maupun rumah bekas, di lingkungan *developer* dengan sistem akad murabahah.

3. Pembiayaan kendaraan Bermotor (BSM Oto)

Pembiayaan kendaraan Bermotor (BSM Oto) merupakan pembiayaan yang berguna untuk pembelian kendaraan bermotor dengan menggunakan sistem akad murabahah. Pembiayaan yang dapat dikategorikan adalah yang berjenis kendaraan roda empat (Mobil) dengan kondisi kendaraan masih baru. Untuk kendaraan baru, jangka waktu pembiayaan hingga 5 tahun.

4. BSM Implan

Pembiayaan Implan adalah pembiayaan konsumen dalam valuta rupiah yang diberikan oleh bank kepada karyawan tetap Perusahaan yang pengajuannya dilakukan secara massal (kelompok). Pembiayaan Implan dapat mengakomodir kebutuhan pembiayaan bagi para karyawan perusahaan, misalnya dalam hal perusahaan tersebut tidak memiliki koperasi karyawan, koperasi

karyawan belum berpengalaman dalam kegiatan simpan pinjam, atau perusahaan dengan jumlah karyawan terbatas.

5. Pembiayaan Mikro

Pembiayaan Mikro ialah pembiayaan yang diberikan kepada nasabah yang mempunyai usaha kecil dan menengah.

6. Pembiayaan Cicilan Emas

Pembiayaan kepemilikan emas dengan menggunakan akad murabahah yang dapat dipasarkan oleh seluruh Branch/Area. Cicil Emas adalah fasilitas yang disediakan oleh Mandiri Syariah untuk membantu nasabah untuk membiayai pembelian/kepemilikan emas berupa lantakan (batangan) dengan cara mudah punya emas dan menguntungkan. Jenis emas yang dapat dibiayai adalah emas lantakan (batangan) dengan minimal jumlah gram adalah 10 gram.

2.3.3 Pelayanan Jasa

Pelayanan jasa merupakan suatu kegiatan pelengkap yang ada di PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Meureudu guna membuat nasabah tertarik untuk bergabung menjadi nasabah Bank Syariah Mandiri. Berikut produk pelayanan jasa yang ada di PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Meureudu:

1. Mandiri Syariah Debit

Mandiri Syariah Debit Standar Nasional (GPN) adalah produk kartu berteknologi chip yang diterbitkan oleh Bank Syariah Mandiri dan terhubung dengan jaringan domestik serta memiliki fungsi utama sebagai kartu ATM dan kartu Debit yang dapat digunakan di seluruh mesin ATM/EDC domestik. Adapun Mandiri Syariah Debit Visa adalah produk kartu berteknologi chip yang

diterbitkan oleh Bank Syariah Mandiri bekerjasama dengan jaringan Visa International yang memiliki fungsi utama sebagai kartu ATM dan kartu Debit serta dapat digunakan di seluruh mesin ATM/EDC domestik dan internasional.

2. Mandiri Syariah *Mobile*

Mandiri Syariah *Mobile* merupakan layanan melalui saluran distribusi elektronik bank untuk mengakses rekening yang dimiliki nasabah di bank melalui jaringan komunikasi dengan sarana telepon seluler atau komputer tablet. Sehingga nasabah dapat melakukan transaksi keuangan kapan saja dan dimana saja sesuai dengan kebutuhan nasabah.

3. BSM *Net Banking*

Layanan transaksi perbankan melalui jaringan internet ke alamat <http://www.syariahamandiri.co.id/> yang dapat digunakan oleh nasabah untuk melakukan transaksi cek saldo, cek mutasi transaksi, transfer antar rekening, transfer real time ke 83 bank, transfer SKN/RTGS, bayar tagihandan pembelian isi ulang pulsa seluler dan transaksi lainnya.

4. BSM SMS *Banking*

BSM SMS *Banking* merupakan produk layanan perbankan berbasis teknologi seluler yang memberikan kemudahan melakukan berbagai transaksi perbankan.

5. BSM *Pooling Fund*

BSM *Pooling Fund* merupakan fasilitas yang disediakan oleh bank yang memudahkan nasabah untuk mengatur dan mengelola dana disetiap rekening yang dimiliki nasabah secara otomatis sesuai keinginan nasabah.

6. BSM Bank Garansi

BSM bank garansi adalah janji tertulis yang diberikan oleh bank kepada pihak ketiga, di mana bank menyatakan sanggup memenuhi kewajiban-kewajiban kepada pihak ketiga dimaksud apabila pada suatu waktu tertentu yang telah ditetapkan pihak yang dijamin (nasabah) tidak memenuhi kewajibannya.

7. BSM *Electronic Payroll*

BSM *Electronic Payroll* adalah pembayaran gaji karyawan institusi melalui teknologi terkini Bank Syariah Mandiri secara mudah, aman dan fleksibel.

8. BSM SKBDN (Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri)

BSM SKBDN adalah janji tertulis berdasarkan permintaan tertulis nasabah (*applicant*) yang mengikat BSM sebagai bank pembuka untuk membayar kepada penerima atau menerima dan membayar wesel pada saat jatuh tempo yang ditarik penerima, atau memberi kuasa kepada bank lain untuk melakukan pembayaran kepada penerima, atau untuk menegosiasikan wesel-wesel yang ditarik oleh penerima atas penyerahan dokumen (untuk saat ini khusus BSM dengan BSM).

9. BSM *Letter Of Credit*

BSM *Letter Of Credit* adalah janji tertulis berdasarkan permintaan tertulis nasabah (*applicant*) yang mengikat BSM kepada bank pembuka untuk membayar kepada penerima dan membayar wesel pada saat jatuh tempo yang ditarik penerima atau member kuasa pada bank lain untuk melakukan pembayaran kepada penerima

atau untuk menegosiasikan wesel-wesel yang ditarik oleh penerima atas penyerahan dokumen.

10. BSM Transfer lintas negara *Western Union*

BSM transfer lintas negara *western union* merupakan jasa pengiriman uang/penerimaan kiriman uang secara tepat (*real time online*) yang dilakukan lintas negara atau dalam suatu negara (*domestic*).

11. BSM Kliring

Penagihan *warkat* bank lain di mana lokasi bank tertariknya berada dalam satu wilayah kliring.

12. BSM *Intercity Clearing*

Jasa penagihan *warkat* (cek/bilyet giro valuta rupiah) bank di luar wilayah kliring dengan cepat sehingga nasabah dapat menerima dana hasil tagihan cek atau bilyet giro tersebut pada keesokan harinya.

13. BSM RTGS (*Real Time Gross Settlement*)

Jasa transfer uang valuta rupiah antar bank baik dalam satu kota maupun dalam kota yang berbeda secara *real time*.

14. Transfer Dalam Kota (LLG)

Transfer Dalam Kota (LLG) ialah pemindahbukuan dana antar bank dalam suatu wilayah kliring lokal.

15. Transfer D.U.I.T (Dana Untuk Indonesia Tercinta)

Transfer D.U.I.T merupakan jasa pengiriman uang dari luar negeri ke Indonesia. Saat ini BSM bekerja sama dengan Merchan Trade Asia (MTA) Malaysia.

16. BSM Pajak *Online*

BSM Pajak *Online* adalah jasa yang memberikan kemudahan kepada wajib pajak untuk membayar kewajiban pajak (bukan dalam rangka pembayaran pajak impor) secara otomatis dengan mendebet rekening atau secara tunai.

17. BSM Referensi Bank

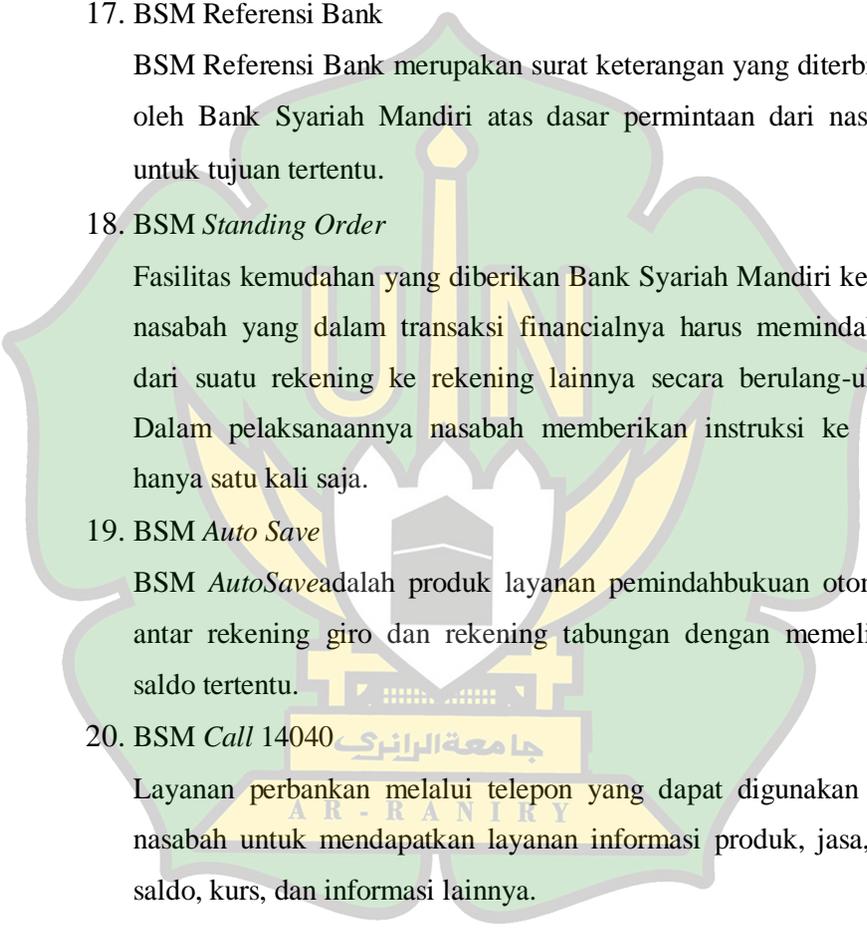
BSM Referensi Bank merupakan surat keterangan yang diterbitkan oleh Bank Syariah Mandiri atas dasar permintaan dari nasabah untuk tujuan tertentu.

18. BSM *Standing Order*

Fasilitas kemudahan yang diberikan Bank Syariah Mandiri kepada nasabah yang dalam transaksi finansialnya harus memindahkan dari suatu rekening ke rekening lainnya secara berulang-ulang. Dalam pelaksanaannya nasabah memberikan instruksi ke bank hanya satu kali saja.

19. BSM *Auto Save*

BSM *AutoSave* adalah produk layanan pemindahbukuan otomatis antar rekening giro dan rekening tabungan dengan memelihara saldo tertentu.

20. BSM *Call 14040* 

Layanan perbankan melalui telepon yang dapat digunakan oleh nasabah untuk mendapatkan layanan informasi produk, jasa, cek saldo, kurs, dan informasi lainnya.

21. BSM ATM

Layanan perbankan berupa mesin anjungan tunai mandiri yang dimiliki oleh BSM dimana dapat digunakan oleh nasabah untuk melakukan transaksi tunai maupun non tunai. BSM ATM juga

dapat digunakan untuk nasabah dari bank anggota bersama, Prima dan *Bancard*.

22. BSM Notifikasi

Layanan untuk memberikan informasi segera dari setiap mutasi transaksi nasabah sesuai dengan jenis transaksi yang didaftarkan oleh nasabah yang dikirimkan melalui media SMS atau e-mail.

2.4 Keadaan Personalia PT. Bank Syariah Mandiri KCP Meureudu

PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Meureudu terdiri dari 1 orang kepala kantor cabang pembantu dan memiliki 2 orang karyawan wanita serta 17 orang karyawan pria dengan jumlah keseluruhan dari karyawan yaitu 19 orang. Dari keseluruhan karyawan tersebut memiliki jenjang pendidikan yang berbeda-beda. Namun, jenjang pendidikan yang dimiliki oleh setiap karyawan disesuaikan dengan keahlian dan pengalaman yang dimiliki oleh setiap karyawan.

Adapun prosedur kerja harian PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Meureudu mulai bekerja pada pukul 08.00 WIB. Diawali dengan doa pagi (*briefing*) pada pukul 07.40 WIB, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan operasional pada pukul 08.00 WIB hingga pukul 17.05 WIB dengan disertai waktu istirahat selama 1 jam mulai dari pukul 12.30-13.30 WIB. Ada beberapa kegiatan rutin yang dilakukan pada saat doa pagi (*briefing*), diantaranya pelafalan visi dan misi Bank Syariah Mandiri, berzikir dan melantunkan *asmaul husna*, presentasi oleh pegawai secara bergilir perharinya atau biasa disebut dengan istilah *spirit of the week*, dan pemaparan laporan pencapaian oleh *branch manager* dan

juga karyawan pada masing-masing bagian secara bergilir di setiap harinya. Lain halnya dengan hari Jumat, pada hari Jumat kegiatan kantor diawali dengan zikir dan pembacaan Surah *Ya-siin* masing-masing lima ayat oleh seluruh karyawan dan ditutup dengan pembacaan doa.

2.4.1 Deskripsi Posisi Kerja

Tabel 2.1
Karakteristik Karyawan Berdasarkan Posisi Kerja

Posisi Kerja	Jumlah (Orang)
<i>Branch Manager</i>	1
<i>Branch Operation & Service Manager</i>	1
<i>Clearing & Operation Service Staff</i>	1
<i>Teller</i>	1
<i>Customer Service</i>	1
<i>Consumer Banking Relationship Manager</i>	1
<i>Jr. Consumer Banking Relationship Manager</i>	1
<i>Micro Banking Manager</i>	-
<i>Retail Sales Executive</i>	2
Mitra Mikro	1
<i>Micro Analyst</i>	1
Admin Mikro	1
<i>Sales Force</i>	3
<i>Driver</i>	1
<i>Security</i>	2
<i>Office Boy</i>	1
TOTAL	19

Sumber: PT.Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Meureudu, 2019

Dari tabel 2.1 dapat disimpulkan bahwa jumlah keseluruhan karyawan yang bekerja di PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Meureudu berjumlah 19 orang berdasarkan posisi kerja masing-masing karyawan.



BAB III

KEGIATAN KERJA PRAKTIK

3.1 Kegiatan Kerja Praktik

Selama melaksanakan kerja praktik pada PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Meureudu dalam jangka waktu kurang lebih selama tiga puluh hari kerja atau lebih kurang satu bulan setengah yang dihitung sejak tanggal 25 Februari – 09 April 2019, penulis telah banyak mendapatkan pengalaman yang sangat berharga juga langsung dapat mengimplementasikan ilmu yang telah diperoleh pada saat perkuliahan selama ini ke dalam dunia kerja yang sesungguhnya. Hal tersebut pun tidak lepas dari bantuan juga bimbingan dari pimpinan serta karyawan PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Meureudu.

PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Meureudu menerapkan prosedur di mana setiap peserta magang harus ikut serta dalam seluruh kegiatan yang ada di PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Meureudu mulai dari do'a pagi hingga jam kerja kantor selesai. Dalam masa kerja praktik, penulis beri kesempatan untuk ikut serta pada bagian operasional dan juga bagian pembiayaan. Adapun bagian yang telah melibatkan penulis selama proses kerja praktik pada PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Meureudu adalah pada bagian operasional dan bagian pembiayaan.

3.1.1 Bagian Operasional

Adapun kegiatan yang dilakukan penulis pada bagian operasional, antara lain:

1. Menginput nama-nama berkas nasabah pembiayaan (*stok opname*).
2. Melakukan *dropping* dana bersama tim BOSM ke Bank Aceh Syariah Cabang Meureudu.
3. Membantu *customer service* mengisi biodata nasabah yang membuka rekening tabungan.
4. Mengantar berkas nasabah yang membuka rekening kepada BOSM.
5. Membantu *customer service* mengarsip berkas nasabah.
6. Menyusun *voucher* transaksi harian teller.
7. Menstempel berkas nasabah.
8. Menginput nama dan informasi mengenai calon debitur (*Ideb Checking*).
9. Mengambil/menjemput dana ke Bank Syariah Mandiri Kancab Sigli bersama tim COSS.
10. Mengisi nominal transaksi ke dalam laporan harian *teller*.
11. Mengisi manual buku laporan transaksi harian *teller*.
12. Menginput verifikasi daftar mutasi harian pada bagian *Branch Operation*.
13. Membuatkan slip penarikan gaji untuk nasabah pensiunan.
14. Menjilid formulir pembukaan rekening.

3.1.2 Bagian Pembiayaan

Selain pada bagian operasional penulis juga melakukan kegiatan yang ada pada bagian pembiayaan, antara lain:

1. Mengunjungi nasabah bagian konsumen (*pick up service*).

2. Melakukan survei *On The Spot* (OTS) bersama tim warung mikro, yaitu mengunjungi tempat usaha calon nasabah, mewawancarai calon nasabah, serta melihat aset yang akan diagunkan oleh nasabah.
3. Mengunjungi nasabah bersama *sales force* (prospek nasabah).
4. Mengisi biodata nasabah bagian konsumen.
5. Memperbanyak/copy:
 - a. Kartu identitas nasabah;
 - b. Kartu NPWP nasabah;
 - c. Slip pembayaran gaji nasabah;
 - d. Formulir aplikasi permohonan pembiayaan nasabah;
 - e. Sertifikat Hak Milik (SHM) nasabah;
6. Mengisi biodata untuk pembukaan rekening tabungan calon nasabah PNS.

3.2 Bidang Kerja Praktik

Selama melaksanakan kerja praktik pada PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Meureudu yang berlangsung sekitar satu bulan, penulis diberi kesempatan untuk berkecimpung ke bagian warung mikro. Selama berkecimpung di bagian warung mikro, penulis mengamati pihak bank dalam melayani dan menangani nasabah yang ingin mengambil pembiayaan mikro di PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Meureudu.

Menurut penulis, produk Pembiayaan Mikro sangat bermanfaat dan membantu nasabah dalam pendanaan. Salah satu produk yang ditekuni penulis di bagian warung mikro adalah pembiayaan modal kerja. Pembiayaan yang di mana nasabah membutuhkan dana tambahan guna memajukan usaha yang dimiliki nasabah, nasabah dapat mengajukan

permohonan pembiayaan modal kerja kepada PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Meureudu. Selama melakukan kerja praktik, penulis banyak memperoleh pengetahuan baru dan pengalaman baru. Semua itu tidak terlepas dari bimbingan dan arahan dari para karyawan yang ada di PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Meureudu sehingga penulis mampu menyelesaikan kerja praktik dengan baik.

3.2.1 Pelaksanaan Survei OTS (*On The Spot*) Bagi Calon Nasabah Pembiayaan Modal Kerja

Pembiayaan adalah penyediaan dana berdasarkan persetujuan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan dana tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan ujah/tanpa imbalan/margin/bagi hasil. Salah satu pembiayaan yang ada di PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Meureudu adalah Pembiayaan mikro. Adapun produk pembiayaan mikro salah satunya adalah pembiayaan modal kerja. Pembiayaan modal kerja sangat membantu nasabah guna memenuhi kebutuhan pendanaan untuk usaha mikro. Pembiayaan modal kerja ini menggunakan akad murabahah, yaitu akad jual beli antara bank dengan nasabah. Agar nasabah dapat memperoleh pembiayaan Modal Kerja, nasabah harus memenuhi syarat dan ketentuan tertentu hingga pihak bank melakukan kunjungan atau biasa disebut survei OTS (*On The Spot*).

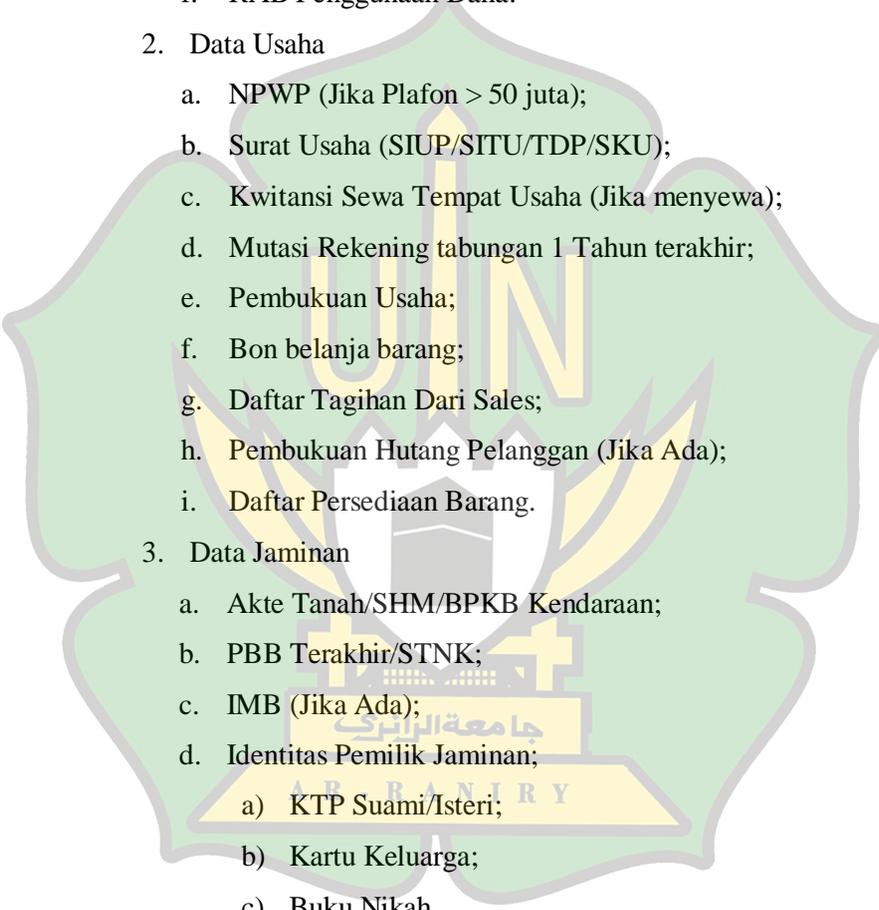
Adapun langkah yang dilakukan nasabah untuk memperoleh pembiayaan modal kerja, yaitu nasabah datang ke bank untuk mengajukan permohonan pembiayaan modal kerja. Kemudian, nasabah melengkapi persyaratan dan ketentuan yang telah ditetapkan oleh pihak

bank, lalu menyerahkannya kepada pihak bank beserta formulir pengajuan pembiayaan. Setelah syarat dan ketentuan dilengkapi, pihak bank menganalisa dengan melakukan pengecekan *Ideb checking* untuk mengetahui informasi calon nasabah pembiayaan. Melalui *Ideb checking*, bank dapat mengetahui keaslian data nasabah baik data diri hingga data mengenai pernah tidaknya nasabah tersebut mengambil pembiayaan di bank lain dan mengetahui apakah nasabah tersebut pernah mengalami pembiayaan bermasalah atau tidak. Selanjutnya, pihak bank mengumpulkan kembali berkas keperluan calon nasabah pembiayaan modal kerja. Setelah selesai pengumpulan berkas calon nasabah pembiayaan terpenuhi, bank langsung melakukan kunjungan langsung atau biasa disebut dengan sebutan survei *On The Spot*.

3.2.2 Prosedur Pelaksanaan OTS (*On The Spot*) Bagi Calon Nasabah Pembiayaan Modal Kerja

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Mulyadi bagian *Analyst Micro*, survei *On The Spot* dapat dilakukan setelah nasabah memenuhi kelengkapan berkas yang dibutuhkan untuk pembiayaan modal kerja yang nasabah ajukan kepada bank. Berikut berkas kelengkapan ataupun dokumen persyaratan yang harus dipenuhi oleh nasabah sebelum dilakukannya kunjungan langsung atau survei OTS (*On The Spot*):

1. Data Diri Pemohon
 - a. Formulir Aplikasi Permohonan Pembiayaan;
 - b. KTP suami/isteri;
 - c. Kartu Keluarga;
 - d. Status menikah/Belum menikah/Janda/Duda:

- 
- a) Menikah (Buku Nikah);
 - b) Belum Menikah (Surat Ket. Belum Menikah);
 - c) Janda/Duda (Surat Cerai/Ket. Meninggal).
 - e. Pas Photo warna 4x6 Suami & Isteri;
 - f. RAB Penggunaan Dana.
2. Data Usaha
- a. NPWP (Jika Plafon > 50 juta);
 - b. Surat Usaha (SIUP/SITU/TDP/SKU);
 - c. Kwitansi Sewa Tempat Usaha (Jika menyewa);
 - d. Mutasi Rekening tabungan 1 Tahun terakhir;
 - e. Pembukuan Usaha;
 - f. Bon belanja barang;
 - g. Daftar Tagihan Dari Sales;
 - h. Pembukuan Hutang Pelanggan (Jika Ada);
 - i. Daftar Persediaan Barang.
3. Data Jaminan
- a. Akte Tanah/SHM/BPKB Kendaraan;
 - b. PBB Terakhir/STNK;
 - c. IMB (Jika Ada);
 - d. Identitas Pemilik Jaminan;
 - a) KTP Suami/Isteri;
 - b) Kartu Keluarga;
 - c) Buku Nikah.

Adapun prosedur pelaksanaan survei OTS (*On The Spot*) bagi calon nasabah Pembiayaan Modal Kerja pada PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Meureudu adalah sebagai berikut:

1. Pihak bank menghubungi calon nasabah pembiayaan untuk memberitahukan bahwa akan melakukan kunjungan langsung. Ini dilakukan agar pihak bank memperoleh informasi alamat nasabah secara spesifik.
2. Selanjutnya, pihak bank mengunjungi langsung tempat usaha dan agunan calon nasabah pembiayaan.
3. Kemudian, pihak bank melakukan wawancara terkait kondisi usaha, kondisi (keaslian dan kelayakan pakai) agunan. Serta memastikan kemampuan calon nasabah untuk melunasi angsuran dari pembiayaan yang diajukan.
4. Pihak bank mendokumentasikan kondisi usaha dan agunan yang diagunkan oleh calon nasabah pembiayaan.

Setelah pelaksanaan survei *On The Spot*, berkas nasabah diserahkan kepada komite pemutus, untuk dipertimbangkan kelayakan nasabah yang akan diberikan pembiayaan. Apabila pembiayaan modal kerja yang diajukan nasabah berhasil, maka akan diserahkan kepada *Micro Administration* untuk pembuatan akad pencairan pembiayaan. Lalu pelaksanaan akad pembiayaan yang dilakukan secara bawah tangan, bila penandatanganan tidak memungkinkan dilakukan di kantor cabang BSM, maka akad dapat dilakukan di luar kantor sepanjang dilakukan saat hari kerja dan dilengkapi dengan dokumentasi foto yang menunjukkan nasabah dan pihak bank. Namun, sebaliknya apabila pembiayaan modal kerja yang diajukan nasabah tidak berhasil, maka berkas nasabah akan dikembalikan untuk nasabah.

Adapun agunan merupakan hal yang sangat penting dalam pembiayaan. Biasanya agunan digunakan untuk meyakinkan bank dalam hal memberikan pembiayaan kepada calon nasabah pembiayaan. Agunan

yang sering digunakan pada PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Meureudu adalah agunan yang bersifat fisik, seperti tanah, bangunan, dan kendaraan.

3.3 Teori yang berkaitan

3.3.1 Definisi Pembiayaan Modal Kerja

Pembiayaan merupakan aktivitas bank syariah dalam menyalurkan dana kepada pihak lain selain bank berdasarkan prinsip syariah (Ismail, 2016). Dalam rangka memfasilitasi perdagangan atau mencukupi kebutuhan modal kerja bagi nasabah, bank dapat menyediakan fasilitas modal kerja untuk pembelian dan penjualan barang. Memberikan pembiayaan bagi kegiatan usaha perdagangan dapat meningkatkan kinerja perekonomian. Bank syariah dapat menggunakan murabahah/mudharabah untuk memberikan pembiayaan perdagangan kepada nasabahnya dalam rangka membangun portofolio yang menguntungkan dan aman (Sjahdeini, 2015).

Secara umum, pembiayaan modal kerja syariah adalah pembiayaan jangka pendek yang diberikan kepada perusahaan untuk membiayai kebutuhan modal kerja usahanya berdasarkan prinsip syariah. Salah satu pengalokasian dana modal kerja, yaitu diperuntukkan untuk pembelian persediaan barang (*Inventory Financing*). Di mana nasabah membutuhkan pembiayaan modal kerja untuk memenuhi persediaan barang tambahan yang dibutuhkan untuk usaha yang telah dijalankan. Fasilitas pembiayaan modal kerja diberikan kepada sektor/subsektor ekonomi yang dinilai prospek, tidak bertentangan dengan syariat Islam dan tidak dilarang oleh ketentuan undang-undang yang berlaku (Adiwarman, 2010).

3.3.2 Prinsip Analisa Pembiayaan

Penilaian yang umum dan harus dilakukan oleh perusahaan untuk mendapatkan nasabah yang benar-benar layak untuk diberikan pembiayaan adalah dengan analisis 5C dan 4P. Adapun analisis 5C yang harus diperhatikan, antara lain (Ismail, 2016):

1. *Character*, merupakan sifat atau watak dari orang-orang yang diberikan pembiayaan harus benar-benar dapat dipercaya. Untuk mengetahui watak ataupun sifat dari calon debitur dapat dilihat dari latar belakang, baik latar belakang pribadi, latar belakang pekerjaan dan lainnya. Dari sifat maupun watak inilah dapat dijadikan ukuran tentang kemauan calon debitur untuk membayar.
2. *Capital*, bertujuan untuk melihat keefektifan penggunaan modal. Dapat dilihat dari laporan keuangan (neraca dan laba rugi) yang disajikan dengan menggunakan pengukuran seperti dari segi *likuiditas* dan *solvabilitas*, dan ukuran lainnya. Analisis ini juga harus menganalisis presentase modal yang digunakan, baik modal dari diri sendiri maupun modal dari pinjaman.
3. *Capacity*, merupakan analisis yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan calon debitur dalam membayar angsuran pembiayaan. Dari penelitian ini terlihat kemampuan nasabah dalam mengelola bisnis/usaha sehingga terlihat kemampuannya dalam mengembalikan pembiayaan yang telah disalurkan.
4. *Condition of economy*, dalam menganalisis pembiayaan seharusnya juga dinilai kondisi ekonomi dari calon debitur

untuk sekarang dan jangka waktu yang akan datang. Penilaian kondisi bidang usaha yang dibiayai seharusnya benar-benar memiliki prospek yang baik, sehingga kemungkinan pembiayaan tersebut bermasalah adalah relatif kecil.

5. *Collateral*, merupakan jaminan yang diberikan calon nasabah bank yang bersifat fisik ataupun non fisik, jaminan hendaknya melebihi jumlah pembiayaan yang diberikan. Selain itu juga harus diteliti keaslian dan kesempurnaannya, sehingga tidak terjadi masalah di kemudian hari.

Selanjutnya, penilaian suatu pembiayaan dapat pula dilakukan dengan analisis 4P dengan unsur penilaian sebagai berikut (Ismail, 2016):

1. *Personality*, yaitu mencari data tentang kepribadian calon nasabah, seperti daftar riwayat hidup, keadaan keluarga serta hal lain yang erat hubungannya dengan kepribadian calon nasabah.
2. *Purpose*, yaitu mencari informasi yang lebih lengkap tentang tujuan penggunaan dana yang dipinjam, apakah digunakan sesuai dengan tujuan peminjam atau untuk membayar hutang kepada pihak lain. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi kesalahan dalam penyaluran pembiayaan yang tidak sesuai dengan penggunaannya.
3. *Prospect*, bertujuan untuk menilai usaha nasabah di masa yang akan datang menguntungkan atau sebaliknya. Hal ini sangat penting mengingat jika suatu fasilitas pembiayaan yang dibiayai tanpa mempunyai prospek. Bukan hanya perusahaan yang akan rugi akan tetapi juga nasabah.

4. *Payment*, merupakan ukuran cara nasabah mengembalikan pembiayaan yang telah diambil ataupun sumber dana untuk pengembalian pembiayaan. Semakin banyak sumber penghasilan debitur akan semakin baik, sehingga jika salah satu usahanya merugi akan ditutupi oleh usaha lainnya.

3.3.3 Definisi Survei OTS (*On The Spot*)

Survei OTS (*On The Spot*) merupakan suatu istilah yang digunakan bank untuk menyebutkan kunjungan langsung. Kunjungan langsung ini merupakan kegiatan dimana para tim dari pihak bank melakukan kunjungan langsung untuk mengetahui bahwa calon nasabah pembiayaan benar-benar sesuai dengan keterangan yang diberikan pada saat pendaftaran permohonan pembiayaan. Selain itu, survei *On The Spot* ini juga bertujuan untuk mengetahui domisili, usaha, dan juga agunan dari calon nasabah pembiayaan sesuai dengan keterangan yang diberikan pada saat pendaftaran permohonan pembiayaan, di mana informasi yang diperoleh minimal berasal dari dua sumber (PT. Bank Syariah Mandiri, 2019).

Dalam upaya memberikan pembiayaan, bank mengharuskan nasabah untuk mengadakan agunan. Agunan adalah jaminan material, surat berharga, garansi risiko yang disediakan oleh debitur untuk menanggung pembayaran kembali suatu kredit, apabila debitur tidak dapat melunasi kredit sesuai dengan yang diperjanjikan. Pada Pasal 23 UU No. 21 Tahun 2008 yang tegas menyebutkan adanya norma agunan, dikarenakan melihat adanya prinsip *rahn* dan *kafalah* dalam Islam, kaidah *ushuliyah-fiqhiyah* dan kaidah *al-urf*. Selain itu, bank syariah lebih melihat pada keberadaan dana yang disalurkan merupakan dana masyarakat yang dikeluarkan secara hati-hati dengan pertimbangan risiko

sehingga kebutuhan akan agunan menjadi salah satu dasar pemberian pembiayaan (Fitriani, 2016).

Adapun dalil yang melandasi adanya agunan dalam pemberian pembiayaan oleh bank adalah sebagai berikut:

﴿وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَى سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهَانٌ مَّقْبُوضَةٌ فَإِنْ أَمِنَ بَعْضُكُمْ بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِمِنَ أَمَانَتَهُ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا تَكْتُمُوا الشَّهَادَةَ وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ آتِمٌ قَلْبُهُ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ﴾ (٢٨٣)

Artinya: “Jika kamu dalam perjalanan (dan bermu’amalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang (oleh yang berpiutang). Akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (hutangnya) dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya; dan janganlah kamu (para saksi) menyembunyikan persaksian. Dan barangsiapa yang menyembunyikannya, maka sesungguhnya ia adalah orang yang berdosa hatinya; dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan” (QS. Al-Baqarah[2]:283).

Ayat tersebut dijadikan dalil bahwa jaminan harus dipegang sebagaimana yang menjadi pendapat Imam Syafi’i dan jumhur ulama. Ulama lain bahkan menjadikannya sebagai dalil bahwa jaminan harus dipegang oleh orang yang menghutangi. Ini riwayat Imam Ahmad dan sekelompok ulama sependapat dengannya. Disebutkan dalam sebuah hadits dari Anas bahwa Rasulullah SAW meninggal dunia sedang baju besi beliau tengah digadaikan kepada seorang yahudi sebagai jaminan

atas tiga puluh wasaq gandum yang beliau pinjam dari seorang yahudi Madinah untuk memberi makan keluarga beliau. Dan dalam sebuah riwayat disebutkan, baju besi tersebut digadaikan kepada yahudi bernama Abu Asy-Syahr. Asy-Sya'bi mengatakan apabila sebagian kalian saling percaya pada sebagian lainnya maka tidak apa-apa bila kalian tidak menulis dan tidak mendatangkan saksi (atas hutang piutang tersebut)(Katsir, 2016).

Ayat tersebut menjelaskan tentang barang tanggungan, apabila dimisalkan ke dalam pembiayaan biasa disebut dengan agunan (*collateral*). Di mana agunan merupakan hal penting untuk bank mempercayai calon nasabah yang ingin memperoleh pembiayaan.

3.4 Evaluasi Kerja Praktik

Setelah menjalani berbagai kegiatan kerja praktik pada PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Meureudu, penulis banyak melakukan kegiatan seperti yang telah dijelaskan dalam kegiatan kerja praktik. Selain itu, penulis juga banyak mendapatkan pengalaman diantaranya kerja sama tim, tanggungjawab, kejujuran, kedisiplinan dan juga kepercayaan satu sama lainnya.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis, pelaksanaan survei *On The Spot* bagi calon nasabah pembiayaan modal kerja pada PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Meureudu dilakukan setelah nasabah memenuhi kelengkapan berkas yang dibutuhkan untuk pembiayaan modal kerja yang nasabah ajukan kepada bank. Setelah pelaksanaan survei *On The Spot*, berkas nasabah diserahkan kepada komite pemutus, guna mempertimbangkan kelayakan nasabah untuk diberikan

pembiayaan. Pembiayaan diberikan berdasarkan analisis 5C sebagai acuan agar tidak terjadi kesalahan di kemudian hari.

Setelah menjelaskan lebih lanjut mengenai prosedur pelaksanaan survei *On The Spot* bagi calon nasabah pembiayaan modal kerja pada PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Meureudu, penulis tidak menemukan kesenjangan antara teori dengan praktiknya. Karena PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Meureudu telah melaksanakan kegiatan survei *On The Spots* sesuai dengan ketentuan yang telah ada.



BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

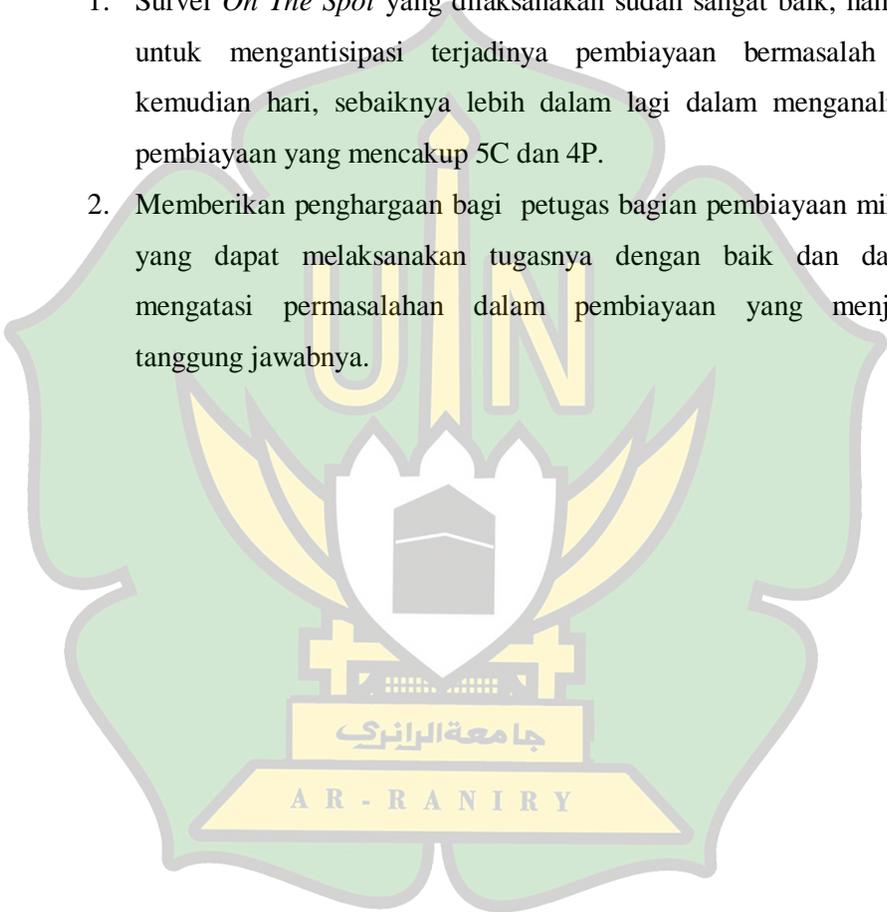
Berdasarkan pembahasan Laporan Kerja Praktik (LKP) yang telah ditulis pada bab-bab sebelumnya tentang prosedur pelaksanaan survei OTS (*On The Spot*) bagi calon nasabah pembiayaan modal kerja pada PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Meureudu, dapat disimpulkan bahwa:

1. Prosedur pelaksanaan survei OTS (*On The Spot*) bagi calon nasabah pembiayaan modal kerja pada PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Meureudu adalah Pihak bank menghubungi calon nasabah pembiayaan untuk memberitahukan bahwa akan melakukan kunjungan langsung atau survei OTS(*On The Spot*).Selanjutnya, pihak bank mengunjungi langsung tempat usaha dan agunan calon nasabah pembiayaan.Lalu, pihak bank melakukan wawancara terkait kondisi usaha, kondisi (keaslian dan kelayakan pakai) agunan. Serta memastikan kemampuan calon nasabah untuk melunasi...angsuran dari pembiayaan yang diajukan.Di akhir, pihak bank mendokumentasikan kondisi usaha dan agunan yang diagunkan oleh calon nasabah pembiayaan. Setelah survei *On The Spot* dilakukan, berkas nasabah diserahkan kepada komite pemutus, untuk dianalisa kembali dan dipertimbangkan kelayakan nasabah untuk diberikan pembiayaan.
2. Nasabah yang layak diberikan pembiayaan modal kerja adalah nasabah yang telah memenuhi persyaratan dan telah dilakukan kunjungan langsung (*On The Spot*) ke tempat usaha dan tempat aset yang diagunkan oleh calon nasabah pembiayaan modal kerja.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil kerja praktik, maka penulis mencoba memberikan kontribusi atau saran yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan, yaitu:

1. Survei *On The Spot* yang dilaksanakan sudah sangat baik, namun untuk mengantisipasi terjadinya pembiayaan bermasalah di kemudian hari, sebaiknya lebih dalam lagi dalam menganalisis pembiayaan yang mencakup 5C dan 4P.
2. Memberikan penghargaan bagi petugas bagian pembiayaan mikro yang dapat melaksanakan tugasnya dengan baik dan dapat mengatasi permasalahan dalam pembiayaan yang menjadi tanggung jawabnya.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran dan Terjemahannya.

Adiwarman, (2010). *Bank Islam: Analisis Fiqh dan Keuangan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

Fitriani, Ifa Latifa. (2016). Jaminan dan Agunan Dalam Pembiayaan Bank Syariah Dan Kredit Bank Konvensional. *Jurnal Hukum Dan Pembangunan*, 47(1):147.

Ilyas, Rahmat. (2015). Konsep Pembiayaan Dalam Perbankan Syariah. *Jurnal Penelitian*, 9(1).

Ismail. (2016). *Managemen Perbankan*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Ismail. (2016). *Perbankan Syariah*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Katsir, Imam Ibnu. (2016). *Tafsir Ibnu Katsir Juz: 2, 3 (Jilid 2) (hal. 556-558)*. Jawa Tengah: Insan Kamil.

Sjahdeini, Sutan Remi. (2015). *Perbankan Syariah*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Suparjati, dkk. (2004). *Tata Usaha dan Kearsipan*. Yogyakarta: Kanisius (Anggota IKAPI)

Wangsawidjaja. (2012). *Pembiayaan Bank Syariah*. Jakarta: PT. Gramedia.

PT. Bank Syariah Mandiri. (2018). *Manual Produk Pembiayaan Mikro Bank Syariah Mandiri*.

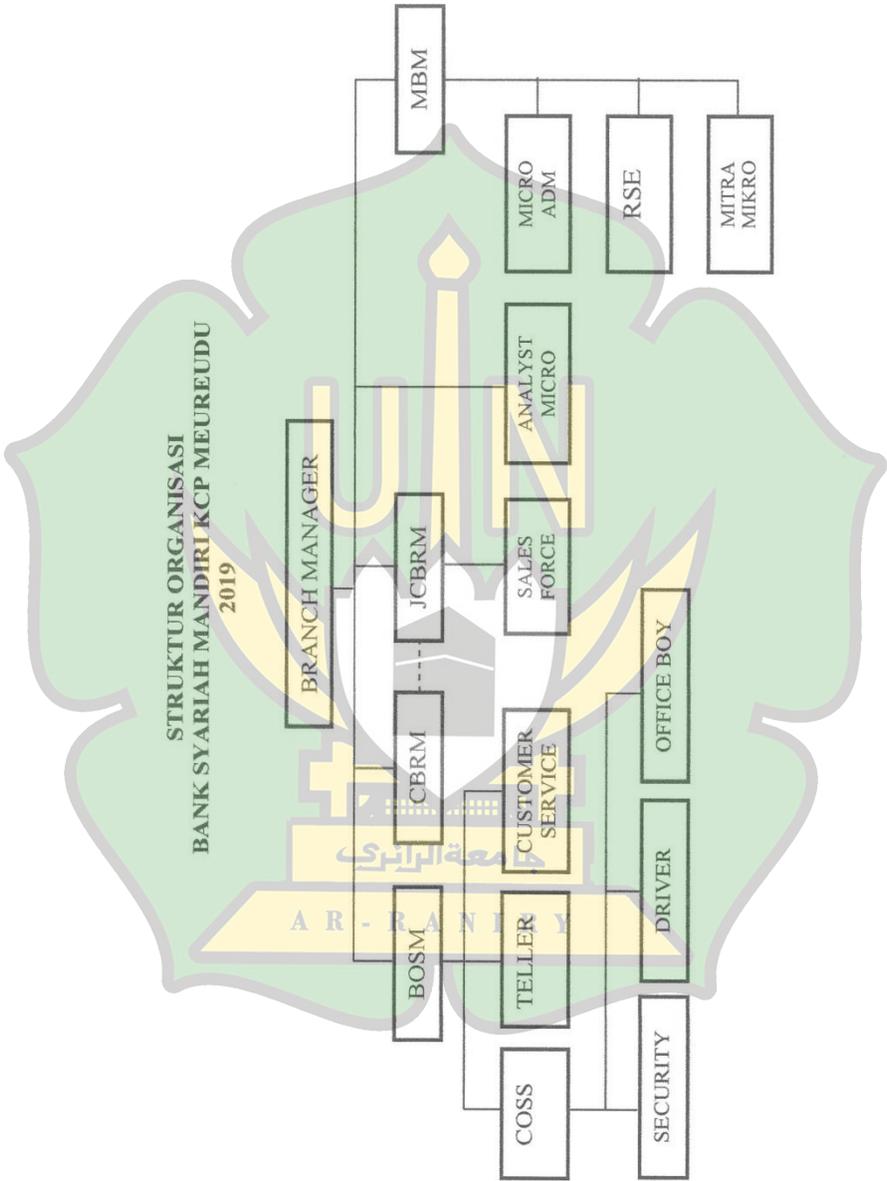
PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Meureudu. (2019). Kegiatan Usaha PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Meureudu.

syariahmandiri.co.id. (2019a). “*Sejarah Bank Syariah Mandiri*”. Diakses pada 11 juni 2019 dari <https://www.syariahmandiri.co.id/tentang-kami/sejarah>.

syariahmandiri.co.id. (2019b). “*Visi dan Misi Bank Syariah Mandiri*”. Diakses pada 11 juni 2019 dari <https://www.syariahmandiri.co.id/tentang-kami/visi-misi>.

syariahmandiri.co.id. (2019c). “*Visi dan Misi Bank Syariah Mandiri*”. Diakses pada 11 juni 2019 dari <https://www.syariahmandiri.co.id/tentang-kami/budaya-perusahaan>.







TABEL ANGSURAN MIKRO USAHA
BANK SYARIAH MANDIRI
MEUREUDU

PLAFOND	JANGKA WAKTU ANGSURAN				% Margin Flat			
	1 THN	2 THN	3 THN	4 THN	1/thn	2/thn	3/thn	4/thn
20,000,000	1,871,984	1,037,662	763,913	-	12.50%	12.26%	12.50%	
25,000,000	2,339,980	1,297,077	954,891	-	12.50%	12.26%	12.50%	
30,000,000	2,807,976	1,556,493	1,145,869	-	12.50%	12.26%	12.50%	
35,000,000	3,275,972	1,815,908	1,336,847	-	12.50%	12.26%	12.50%	
40,000,000	3,743,968	2,075,324	1,527,825	-	12.50%	12.26%	12.50%	
45,000,000	4,211,964	2,334,739	1,718,803	-	12.50%	12.26%	12.50%	
50,000,000	4,679,960	2,594,155	1,909,781	-	12.50%	12.26%	12.50%	
55,000,000	5,095,161	2,799,538	2,044,277	1,673,963	11.26%	11.08%	11.27%	11.52%
60,000,000	5,558,358	3,054,041	2,230,121	1,826,142	11.26%	11.08%	11.27%	11.52%
65,000,000	6,021,554	3,308,545	2,415,964	1,978,320	11.26%	11.08%	11.27%	11.52%
70,000,000	6,484,751	3,563,048	2,601,807	2,130,499	11.26%	11.08%	11.27%	11.52%
75,000,000	6,947,947	3,817,552	2,787,651	2,282,677	11.26%	11.08%	11.27%	11.52%
80,000,000	7,411,143	4,072,055	2,973,494	2,434,855	11.26%	11.08%	11.27%	11.52%
85,000,000	7,874,340	4,326,558	3,159,338	2,587,034	11.26%	11.08%	11.27%	11.52%
90,000,000	8,337,536	4,581,062	3,345,181	2,739,212	11.26%	11.08%	11.27%	11.52%
95,000,000	8,800,733	4,835,565	3,531,024	2,891,391	11.26%	11.08%	11.27%	11.52%
100,000,000	9,263,929	5,090,069	3,716,868	3,043,569	11.26%	11.08%	11.27%	11.52%
110,000,000	10,085,323	5,492,183	3,977,315	3,231,825	10.05%	9.91%	10.06%	10.26%
120,000,000	11,002,170	5,991,472	4,338,889	3,525,627	10.05%	9.91%	10.06%	10.26%
130,000,000	11,919,018	6,490,762	4,700,463	3,819,429	10.05%	9.91%	10.06%	10.26%
140,000,000	12,835,865	6,990,051	5,062,037	4,113,231	10.05%	9.91%	10.06%	10.26%
150,000,000	13,752,713	7,489,341	5,423,611	4,407,034	10.05%	9.91%	10.06%	10.26%
160,000,000	14,669,561	7,988,630	5,785,185	4,700,836	10.05%	9.91%	10.06%	10.26%
170,000,000	15,586,408	8,487,919	6,146,759	4,994,638	10.05%	9.91%	10.06%	10.26%
180,000,000	16,503,256	8,987,209	6,508,333	5,288,440	10.05%	9.91%	10.06%	10.26%
190,000,000	17,420,103	9,486,498	6,869,907	5,582,242	10.05%	9.91%	10.06%	10.26%
200,000,000	18,336,951	9,985,787	7,231,482	5,876,045	10.05%	9.91%	10.06%	10.26%

Syarat:

1. KTP Suami/Isteri, KK, Buku Nikah
2. Pasfoto ukuran 4x6 suami istri = 1lembar
3. Fotocopy Rekening Tabungan Bank 6 bulan terakhir (jika ada)
4. Fotocopy Jaminan/agunan
 - Tanah/ Bangunan (Sertipikat atau akta tanah) + PBB tanah + IMB (jika ada)
 - Fotocopy BPKB Kendaraan (Mobil/Motor) + STNK
5. Legalitas Usaha
 - SIUP, SITU, TDP, HO (jika ada)
 - Surat Ket Usaha dari Kepala desa jika point diatas tdk ada)
6. Bon/Faktur pembelian barang (bagi usaha dagang)

HUB:

ARIF RUSYDI : 0812-690-4564
SAMIRUL FUADI: 0852-6016-2612



UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Nomor : 2403/Un.08/FEBI/PP.00.9/04/2019

T E N T A N G

PENETAPAN PEMBIMBING LAPORAN KERJA PRAKTIK MAHASISWA PROGRAM STUDI D-III PERBANKAN SYARIAH

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN AR-RANIRY BANDA ACEH,

Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran penulisan Laporan Kerja Praktik mahasiswa Program Studi D-III Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka dipandang perlu menunjukkan Pembimbing Laporan Kerja Praktik yang ditetapkan dengan surat keputusan Dekan;
b. bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dinilai mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing Laporan Kerja Praktik pada Program Studi D-III Perbankan Syariah.

Mengingat : 1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Presiden No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
5. Peraturan Menteri Agama RI No. 12 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Ar-Raniry;
6. Peraturan Menteri Agama RI No. 21 Tahun 2015, Tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh No. 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Para Dekan dan Direktur PPs UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

M E M U T U S A N

Menetapkan Pertama : Menunjuk Saudara (i) :
a. Inayatillah, MA.Ek Sebagai Pembimbing I
b. Isnaliana, S.HI., MA ✓ Sebagai Pembimbing II

untuk membimbing Laporan Kerja Praktik Mahasiswa (i) :

N a m a : Nanda Khairunnisa

N I M : 160601011

Prodi : D-III Perbankan Syariah

J u d u l : Prosedur Pelaksanaan OTS (On The Spot) Bagi Calon Nasabah Pembiayaan Modal Kerja Pada PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Meureudu

K e d u a : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada tanggal : 30 April 2019

D e k a n,

Zaki Fuad H

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Ketua Prodi D-III Perbankan Syariah;
3. Dosen pembimbing yang bersangkutan
4. Mahasiswa yang bersangkutan.

LEMBAR KONTROL BIMBINGAN

Nama/NIM : Nanda Khairunnisa/160601011
 Jurusan : Diploma III Perbankan Syariah
 Judul LKP : Prosedur Pelaksanaan OTS (*On The Spot*) Bagi Calon Nasabah Pembiayaan Modal Kerja Pada PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Meureudu
 Tanggal SK : 30 April 2019
 Pembimbing I : Inayatillah, MA. Ek
 Pembimbing II : Isnaliana, S. HI., MA

No	Tanggal Penyerahan	Tanggal Bimbingan	Bab yang Dibimbing	Catatan	TandaTangan Pembimbing
1	20-6-2019	21-6-19	Acc utk sidang LKP		<i>Maylis</i>
2			Bab I - selesai		
3					
4					
5					
6					
7					
8					

Mengetahui
 Ketua Prodi D-III Perbankan
 Syariah,

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Nevi
 Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag
 NIP.197711052006042003

LEMBAR KONTROL BIMBINGAN

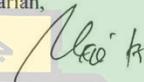
Nama/NIM : Nanda Khairunnisa/160601011
 Jurusan : Diploma III Perbankan Syariah
 Judul LKP : Prosedur Pelaksanaan OTS (*On The Spot*) Bagi Calon Nasabah Pembiayaan Modal Kerja Pada PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Meureudu
 Tanggal SK : 30 April 2019
 Pembimbing I : Inayatillah, MA. Ek
 Pembimbing II : Isnaliana, S. HI., MA

No	Tanggal Penyerahan	Tanggal Bimbingan	Bab yang Dibimbing	Catatan	Tanda Tangan Pembimbing
1	14 Mei 2019	14 Mei 2019	Bab 1, 2	perbaiki	
2	17 Mei 2019	17 Mei 2019	Bab 1, 2	perbaiki	
3	22 Mei 2019	22 Mei 2019	Bab 1, 2, 3	perbaiki	
4	24 Mei 2019	24 Mei 2019	Bab 1, 2, 3	perbaiki	
5	13 Juni 2019	13 Juni 2019	Bab 1, 2, 3, 4	perbaiki	
6	14 Juni 2019	14 Juni 2019	Bab 1, 2, 3, 4	perbaiki	
7	18 Juni 2019	18 Juni 2019	Bab 1, 2, 3, 4	ACC. Lanjut ke pembimbing selanjutnya.	
8					

Mengetahui
 Ketua Prodi D-III Perbankan
 Syariah,

جامعة البرازيل

AR-RANI


 Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag
 NIP.197711052006042003

mandiri
syariah

9 April 2019
Nomor : 21/037-3/431

Kepada
Sdri. Nanda Khairunnisa
Desa Beuracan Kec. Meurah Dua
Kab. Pidie Jaya

PT. Bank Syariah Mandiri
KCP Meureudu
Jl. Iskandar Muda No. 32-33
Meureudu - Pidie Jaya 24186
Telp. (0653) 51393, 51394
Faks. (0653) 51199
www.syariahamandiri.co.id

Perihal: SURAT KETERANGAN MAGANG MAHASISWA/

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Semoga Saudara/i senantiasa dalam keadaan sehat wal'afiat dan mendapatkan taufiq serta hidayah dari Allah SWT. Amin.

Yang bertandatangan di bawah ini menerangkan bahwa:

No.	NAMA	JURUSAN	UNIVERSITAS
1.	Nanda Khairunnisa	Perbankan Syariah	UIN Ar-raniry Banda Aceh

benar bahwa yang tersebut namanya diatas telah melakukan PKL / Magang kerja pada PT. BANK SYARIAH MANDIRI Cabang Meureudu mulai tanggal 25 Februari 2019 sampai dengan tanggal 9 April 2019.

Demikian surat keterangan ini di buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

PT. BANK SYARIAH MANDIRI
CABANG MEUREUDU

KCP Meureudu

Nofa Asyraf Terazono
Branch Manager

جامعة الرانيري

AR - RANIRY



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
 Situs : <http://febi.uin-ar-raniry.ac.id> | Email : febi.uin@ar-raniry.ac.id

FORMULIR PENILAIAN

1. MAHASISWA YANG DINILAI

NAMA : NANDA KHAIRUNNISA
 NIM : 160601011

2. UNSUR PENILAIAN

NO	UNSUR YANG DINILAI	NILAI HURUF (NH)	NILAI ANGKA (NA)	KETERANGAN
1	Kepemimpinan (Leadership)	B	85	
2	Kerja Sama (Cooperation)	A	84	
3	Pelayanan (Public Service)	A	87	
4	Penampilan (Performance)	A	88	
5	Ketelitian dan Kecermatan (Incredible Detail)	A	90	
6	Tanggung Jawab (Responsibility)	A	90	
7	Kedisiplinan (Discipline)	A	90	
8	Pengetahuan Ekonomi Syariah (Islamic Economic Knowledge)	A	87	
Jumlah			703	
Rata-rata			87,8	

3. KRITERIA PENILAIAN

SKOR (% PENCAPAIAN)	NILAI	PREDIKAT	NILAI BOBOT
86-100	A	ISTIMEWA	4
72-85	B	BAIK SEKALI	3
60-71	C	BAIK	2
50-59	D	KURANG	1
0-49	E	GAGAL	0

Banda Aceh, ... 2019
 Penilai,

Mengetahui,
 Ketua ... Perbankan Syariah
 Fakultas ... dan Bisnis Islam

IRYAN ...
 Branch Operation & Service ...

mandiri syariah
 AR-RANIRY
 KCP Meureudu

Dr. Nev Hashita, S.Ag., M.Ag
 NIP. 197711062006042003